

## **KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**Dela Rizka Mulyadi**

Universitas Mulawarman  
delasmp4@gmail.com

**Nasib Subagio**

Universitas Mulawarman  
nasib.subagio@fkip.unmul.ac.id

**Riyo Riyadi**

Universitas Mulawarman  
riyo.riyadi@fkip.unmul.ac.id

---

### **Abstract**

In these days, students are given freedom from their parents to make their own spending and consumption decisions, therefore students must have adequate financial management skills in order to make the best decisions financially. The purpose of this study was to determine how the ability of economics education students to manage personal finances. This research was conducted using a survey method with descriptive analysis technique. The results shows that students of the economic education department at Mulawarman University have a good level of financial management skills.

**Keywords:** students' financing manajement, personal financing manajement

### **Abstrak**

Mahasiswa saat ini diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan belanja dan konsumsi mereka sendiri, maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan teknik analisis deskriptif. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas mulawarman memiliki tingkat kemampuan pengelolaan keuangan yang baik

**Kata Kunci:** pengelolaan keuangan pribadi, kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa biasanya sudah memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai dan sudah memikirkan bagaimana caranya agar dapat mencapai tujuan keuangannya, karena itu mahasiswa diharapkan dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik (Butler, 2010). Mahasiswa saat ini diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan belanja dan konsumsi mereka sendiri, maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial. Jika kemampuan tersebut tidak ada, maka dapat mengakibatkan konsumsi

yang irrasional dan cenderung tidak hemat, sehingga mengarah pada pengelolaan keuangan yang buruk, dan pengelolaan keuangan yang buruk dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Albeerdy dan Gharleghi, 2015). Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan pribadi memegang peranan penting dalam hal ini, maka dari itu sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangannya dengan efektif.

Peneliti telah melakukan observasi awal dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi. Berdasarkan hasil observasi awal dapat diketahui bahwa mahasiswa yang tidak mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki uang saku sedikit sebanyak 13,33% dari total responden. Mahasiswa yang tidak mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki uang saku lebih sebanyak 43,33% dari total responden. Mahasiswa yang mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki uang saku lebih sebanyak 36,67% dari total responden. Mahasiswa yang mengelola keuangannya dengan baik dan uang memiliki uang saku sedikit sebanyak 6,67% dari total responden.

Berdasarkan hasil penelitian Suryanto (2017), mahasiswa yang memiliki uang saku yang lebih banyak cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Bila dibandingkan dengan hasil observasi, tentunya berbanding terbalik mengingat banyaknya mahasiswa yang kurang mampu mengelola keuangannya dengan baik, padahal memiliki uang saku yang lebih. Berdasarkan hasil observasi inilah peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah mahasiswa sebenarnya mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti juga didapat informasi bahwa perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi di universitas mulawarman kurang baik. Dari observasi awal ini didapatkan rumusan masalah, yakni: “bagaimanakah kemampuan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mengelola keuangannya?” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa pendidikan ekonomidalam mengelola keuangan pribadi.

Butler (2010) menyatakan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu keahlian bagaimana mahasiswa mengatur uang yang dipegang, baik dalam pengeluaran, menabung, dan lain sebagainya. Apakah mahasiswa langsung menggunakan uangnya sesuai keinginan atautkah merencanakan penggunaan uang yang ada di tangannya. Cara seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya sebenarnya didapat dari pengamatan lingkungan sekitar baik dari cara orang tua membatasi penggunaan gaji bulanan, atau cara teman menggunakan uang sakunya, hal tersebut sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya. Semua orang memiliki pandangan berbeda atas suatu contoh kasus dalam lingkungan sekitar, maka dari itu ada segelintir orang yang bisa mengelola keuangannya secara

efektif meskipun lingkungan sekitarnya memiliki kebiasaan buruk dalam mengelola keuangannya.

Senduk (2009) berpendapat bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah proses mengolah semua aset yang dimiliki dengan menentukan terlebih dahulu tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan pribadi diperlukan karena alasan-alasan berikut: adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, biaya hidup yang semakin membesar dari tahun ke tahun, perekonomian yang tidak selalu baik, tingginya biaya hidup saat ini, fisik manusia tidak akan selalu sehat. Dasar membuat anggaran dibagi menjadi dua yaitu pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan adalah jumlah uang didapatkan setiap bulan, baik dari pekerjaan atau pemberian orang tua Sedangkan pengeluaran, terbagi menjadi empat yaitu: 1. Pembayaran Utang, baik itu utang meminjam uang maupun cicilan atau kredit; 2. Tabungan Rutin; 3. Premi Asuransi, yaitu jumlah kewajiban yang harus dibayar ke perusahaan asuransi untuk mendapatkan perlindungan asuransi; dan 4. Biaya Hidup, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk bisa tetap hidup. Perry dan Morris (dalam Yunita (2020)) mengemukakan 5 hal yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan seseorang, yaitu: a). membelanjakan uang sesuai kebutuhan, b). membayar kewajiban tepat waktu, c), merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan, d). menabung, e). menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Survei ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa dapat memecahkan masalahnya terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian dilaksanakan di Universitas Mulawarman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, tepatnya di Jurusan Pendidikan Pengetahuan Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi. Waktu penelitian yang peneliti tetapkan adalah pada bulan mei-juli tahun 2022. Populasi yang peneliti tentukan adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 dan 2019. Peneliti menggunakan metode tes sebagai metode pengumpulan data pada kemampuan mengelola keuangan mahasiswa. Adapun analisis data yang peneliti lakukan yaitu analisis deskriptif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berikut hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terkait kemampuan pengelolaan keuangan yang dapat ditinjau dari lima indikator berikut.

## 1. Membelanjakan uang sesuai kebutuhan

Tabel 1: Tingkat Kemampuan Mengelola Keuangan Responden ditinjau dari indikator 1

skor kelas	kategori	Presentase
5 - 8	sangat tidak baik	0%
9 - 12	tidak baik	0%
13 - 16	cukup baik	9%
17 - 20	baik	32%
21 - 25	sangat baik	59%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan pada table diatas, dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan mengelola keuangan mahasiswa berada pada tiga kategori, yaitu cukup baik, baik, dan sangat baik. Sebanyak 9% dari total responden pada tingkat cukup baik, sebanyak 32% berada pada tingkat baik, dan sebanyak 59% berada pada tingkat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ditinjau dari membelanjakan uang sesuai kebutuhan, mahasiswa dinilai mampu mengelola keuangannya dengan baik.

## 2. Membayar Kewajiban Tepat Waktu

Tabel 2: Tingkat Kemampuan Mengelola Keuangan Responden ditinjau dari indikaotr 2

skor kelas	kategori	Presentase
4 - 6	sangat tidak baik	0%
7 - 9	tidak baik	0%
10 - 12	cukup baik	5%
13 - 15	baik	27%
16 - 20	sangat baik	68%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan pada table diatas, dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan mengelola keuangan mahasiswa berada pada tiga kategori, yaitu cukup baik, baik, dan sangat baik. Sebanyak 5% dari total responden pada tingkat cukup baik, sebanyak 27% berada pada tingkat baik, dan sebanyak 68% berada pada tingkat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ditinjau dari membayar kewajiban tepat waktu, mahasiswa dinilai mampu mengelola keuangannya dengan baik.

### 3. Merencanakan Keuangan Demi Keperluan di Masa Depan

Tabel 3: Tingkat Kemampuan Mengelola Keuangan Responden ditinjau dari indikaotr 3

skor kelas	kategori	Presentase
4 – 6	sangat tidak baik	9%
7 – 9	tidak baik	18%
10 - 12	cukup baik	0%
13 - 15	baik	14%
16 - 20	sangat baik	59%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

keuangan mahasiswa berada pada empat kategori yaitu, sangat tidak baik, tidak baik, baik, dan sangat baik. Sebanyak 9% dari total responden pada tingkat sangat tidak baik, sebanyak 18% berada pada tingkat tidak baik, sebanyak 14% berada pada tingkat baik, dan sebanyak 59% berada pada tingkat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ditinjau dari perencanaan keuangan untuk masa depan, mahasiswa dinilai mampu mengelola keuangannya dengan baik

### 4. Menabung

Tabel 4: Tingkat Kemampuan Mengelola Keuangan Responden ditinjau dari indikaotr 4

skor kelas	kategori	Presentase
4 - 6	sangat tidak baik	0%
7 - 9	tidak baik	0%
10 - 12	cukup baik	18%
13 - 15	baik	32%
16 - 20	sangat baik	50%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan pada table diatas, dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan mengelola keuangan mahasiswa berada pada tiga kategori, yaitu cukup baik, baik, dan sangat baik. Sebanyak 18% dari total responden pada tingkat cukup baik, sebanyak 32% berada pada tingkat baik, dan sebanyak 50% berada pada tingkat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ditinjau dari indikator keempat yaitu menabung, mahasiswa dinilai mampu mengelola keuangannya dengan baik.

## 5. Menyisihkan Uang Untuk Kebutuhan Diri Sendiri dan Keluarga

Tabel 5: Tingkat Kemampuan Mengelola Keuangan Responden ditinjau dari indikator 5

skor kelas	kategori	Presentase
5 – 8	sangat tidak baik	0%
9 - 12	tidak baik	0%
13 - 16	cukup baik	5%
17 - 20	baik	36%
21 - 25	sangat baik	59%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

keuangan mahasiswa berada pada tiga kategori, yaitu cukup baik, baik, dan sangat baik. Sebanyak 5% dari total responden pada tingkat cukup baik, sebanyak 36% berada pada tingkat baik, dan sebanyak 59% berada pada tingkat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ditinjau dari indikator kelima yaitu menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga, mahasiswa dinilai mampu mengelola keuangannya dengan baik.

### Pembahasan

Mahasiswa pendidikan ekonomi bisa memecahkan masalah-masalah dalam mengelola keuangan pribadi, baik dari pembelanjaan yang sesuai dengan kebutuhan, menyisihkan uang untuk membayar kewajiban, dan lain sebagainya. Seperti contohnya mahasiswa bisa menghindari penawaran yang menggiurkan dari suatu barang karena barang tersebut memang tidak dibutuhkan atau barang yang ditawarkan tidak sepadan dengan uang yang dikeluarkan. Contoh lainnya yaitu mahasiswa bisa membedakan kewajiban, kebutuhan, dan keinginan yang bisa memenuhi kemauan hati. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan didapat dari keluarga, lingkungan sekitar, serta pendidikan yang didapatkan di bangku sekolah dan perguruan tinggi, tetapi yang paling besar perannya adalah dari orang tua. Hal ini berdasarkan dengan paparan dari Mandell dalam Wulandari (2016) dalam penelitiannya bahwa orang tua memiliki peran besar dalam pemahaman anak dalam keuangannya, termasuk keterampilan manajemen keuangannya.

Mahasiswa pendidikan ekonomi bisa memecahkan masalah dengan baik terkait mengatur belanja dan pengeluarannya, serta menyisihkan uangnya untuk membayar kewajiban, akan tetapi banyak mahasiswa yang sering kehabisan uang belanja di akhir bulan. Wardani et al., (2022) menjelaskan bahwa hal tersebut terjadi karena mahasiswa berbelanja secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga terjadi pengeluaran yang lebih besar

dari pemasukan. Mahasiswa juga memahami bagaimana menyimpan uangnya sebagai tabungan, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang kerap kali jarang menabung. Berdasarkan temuan ini dapat tergambar dengan jelas mengapa kontrol diri perlu ditingkatkan untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Senada dengan penemuan Herlindawati (2015) serta Adrie, Sri dan Ari (2014) yang menjelaskan bahwa kontrol diri sangat berpengaruh positif dalam pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Selain itu, adanya sikap keuangan juga berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan (Napitupulu 2021).

Pemikiran rasional juga perlu agar dapat mengelola mengelola keuangannya dengan baik, terutama jika menghadapi masalah-masalah pengelolaan keuangan, sejalan dengan Etzioni dalam Riyadi (2020) yang berpendapat bahwa seseorang yang rasional mampu menentukan tujuan dan menyusun rencana dalam mencapai tujuan ekonominya, serta menimbang logika dalam aktivitas ekonominya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas mulawarman memiliki tingkat kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, ditinjau dari lima hal, yaitu membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan, menabung, menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Adanya kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan belum tentu sebanding dengan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Kemampuan seseorang, terutama dalam memecahkan masalah dapat berkembang dengan baik seiring waktu, akan tetapi kesadaran dari diri mahasiswa cukup penting dalam menerapkan kemampuan yang dimilikinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrie P., Sri H., Ari P. (2014). Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen keuangan Personal Berdasarkan pada Teori Planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Journal & Proceeding Fakultas Ekonomi & Bisnis. UNSOED*, 3(1).
- Albeerdy, M. I., & Gharleghi, B. (2015). Determinants of the financial literacy among college students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, 6(3), 15-24.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 3(2), 158-169.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap

Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.

Riyadi, R., Sutrisno., Permatasari I. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Moralitas Ekonomi Melalui Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unmul. *Jurnal Edueco*, 3(1), 33-42.

Senduk, S. 2009. *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 07(01), 11-19.

Wardani, T., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 138–144.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>

Wulandari. (2016). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3), 1-6.

Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 1-12.